

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Proses Pembelajaran Vokal Pada Anak Usia Dini di Sekolah Musik NADA Mekar Wangi Bandung, maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang proses pembelajaran, kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran vokal, dan hasil yang diperoleh siswa melalui pembelajaran vokal.

Proses pembelajaran di dalamnya terdapat komponen-komponen penting yang saling mempengaruhi satu sama lain dan menunjang tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam suatu pembelajaran, komponen-komponen tersebut adalah materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran vokal pada anak usia dini di sekolah musik NADA Mekar Wangi Bandung, komponen-komponen tersebut telah dirancang sedemikian rupa dan disesuaikan dengan subjek yang menerima pembelajaran, dalam hal ini siswa yang tergolong ke dalam anak usia dini juga termasuk kepada langkah-langkah pembelajarannya. Materi pembelajaran vokal pada anak usia dini di sekolah musik NADA Mekar Wangi Bandung ini terdiri dari: Posisi tubuh, pemanasan dan *vocalizing*, artikulasi, *power*, pernapasan, *phrasing*, *micing* dan ekspresi (gaya). Dalam pemberian materi lagu peneliti melihat kesulitan siswa dalam penguasaan lagu baik dari segi melodi, teks dan bagian lagu. Hal tersebut terjadi

karena pada beberapa materi lagu yang diberikan melodi lagunya tidak sesuai dengan wilayah nada yang dapat dicapai oleh anak-anak (terlalu rendah atau terlalu tinggi), teks lagunya terlalu panjang ditambah dengan pengulangan-pengulangan pada beberapa bagian lagu yang sulit untuk dihafalkan oleh anak-anak sehingga anak-anak (siswa) membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menguasainya. Dalam proses pembelajaran ini guru menyampaikan materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, latihan dan metode bermain. Adapun media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran adalah media elektronik yaitu perangkat audio, *microphone*, *minus one* dan kaset, alat musik tekan seperti piano atau keyboard, dan cermin. Dalam proses pembelajaran vokal pada anak usia dini di sekolah musik NADA Mekar Wangi, guru tidak melakukan evaluasi secara langsung dalam bentuk ujian melainkan dalam setiap pertemuan guru memberikan evaluasi kepada setiap siswa dengan cara mengoreksi kekurangan-kekurangan siswa baik dalam segi teknik maupun penguasaan lagu dan hasil dari evaluasi tersebut dapat dilihat perkembangannya dalam pertemuan berikutnya, setiap siswa diberi waktu 1 bulan atau 4 kali pertemuan harus dapat menguasai satu buah lagu dengan baik, dalam setiap pertemuan tersebut guru melakukan evaluasi terhadap perkembangan siswa. Selain itu evaluasi juga dapat dilakukan pada saat siswa tampil dalam konser yang diadakan oleh Sekolah Musik NADA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti melihat kesulitan yang dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran yaitu pengaturan siswa, karena ada kalanya pada proses pembelajaran tersebut siswa terlalu banyak

bercanda atau main-main dengan temannya, tidak konsentrasi terhadap pelajaran dan sulit untuk diatur. Hal tersebut mengharuskan guru untuk memiliki (menggunakan) strategi dan metode/pendekatan khusus untuk menghadapi siswa, dalam hal ini guru lebih melihat sisi psikologis siswa sebagai anak usia dini yang memerlukan penanganan yang berbeda yaitu yang sesuai dengan dunia mereka, guru menggunakan beberapa cara yang tidak keras (kasar) tetapi tegas sehingga anak-anak dapat kembali mengikuti pelajaran dengan fokus. Sedangkan kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada proses pembelajaran, yaitu terletak pada pernapasan, artikulasi dan penguasaan lagu. Peneliti melihat pada saat menyanyi beberapa anak kesulitan mengatur napasnya, misalnya pengambilan napas yang kurang pas pada beberapa lirik, artikulasi yang tidak jelas, kemudian beberapa anak juga terkadang lupa beberapa lirik, melodi dan bagian-bagian lagunya. Untuk mengurangi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa tersebut, guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangannya dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang lebih baik. Guru juga seyogyanya memberikan materi lagu yang disesuaikan dengan kemampuan siswa (anak-anak).

Melalui serangkaian proses pembelajaran tersebut siswa mendapatkan hasil dengan adanya perubahan yang terjadi pada masing-masing siswa. Perubahan kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu kemampuan siswa untuk bernyanyi dengan lebih baik dan teknik yang benar, baik napas, artikulasi, power, penggunaan suara (tidak teriak pada nada tinggi), penggunaan *micing*, penguasaan lagu, posisi tubuh, gaya maupun ekspresi. Selain

kemampuan bervokal, dari sisi psikologis juga berkembang seperti tumbuhnya rasa percaya diri siswa dan keberanian tampil di hadapan umum.

B. REKOMENDASI

Dalam setiap proses pembelajaran, di dalamnya pasti terdapat kelebihan dan kekurangannya. Begitu juga pada proses pembelajaran vokal pada anak usia dini di sekolah musik NADA Mekar Wangi pasti ada kelebihan dan kekurangannya dalam aspek-aspek tertentu. Kelebihan tersebut hendaknya dapat terus dikembangkan dan bisa digunakan (diterapkan) pada proses pembelajaran selanjutnya, sedangkan untuk kekurangannya, harus ada sebuah perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi. Maka dari itu peneliti memberikan kontribusi diantaranya:

1. Sekolah Musik NADA Mekar Wangi

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik terutama dalam pembelajaran vokal, sarana dan prasarana yang mendukung terhadap pembelajaran harus ditingkatkan, diantaranya; kurikulum yang terencana, pengadaan fasilitas *cd audio* dan *minus one* dengan pilihan lagu yang lebih variatif yang disesuaikan dengan kemampuan anak-anak, ruangan yang memberi kenyamanan dengan fasilitas kedap suara, *air conditioner* dan perangkat *audio* yang lengkap. Dengan begitu selain memberikan kelancaran dan kemudahan dalam proses pembelajaran, siswa dan guru juga merasakan kenyamanan dalam proses pembelajaran vokal sehingga akan memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi dalam bentuk

ujian juga harus diadakan dengan tujuan agar kemampuan yang diperoleh siswa melalui pembelajaran dalam kurun waktu yang telah ditentukan dapat terukur, selain itu ujian juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat bersaing menuju arah yang lebih baik dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan berlatih dengan tekun dan serius.

2. Guru

Untuk mendapatkan hasil yang baik pada siswa guru harus menggunakan metode dan pendekatan yang disesuaikan dengan psikologis dan kondisi siswa pada proses pembelajaran. Juga dalam pemilihan materi lagu yang akan diberikan kepada siswa, guru terlebih dahulu harus menyesuaikan lagu tersebut dengan kemampuan siswa dan alangkah lebih baik pada saat pemberian materi lagu tersebut, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai makna dari isi lagu tersebut sehingga ada sesuatu (manfaat) yang dapat diambil siswa dari pembelajaran lagu tersebut dan dengan mengetahui makna lagu tersebut memungkinkan siswa untuk lebih larut (ekspresinya). Selain itu pengelolaan kelas terutama pada saat siswa bernyanyi secara individu atau bergiliran harus lebih diperhatikan kembali, karena seringkali ketidaktertiban siswa lain dapat mengganggu konsentrasi siswa yang sedang bernyanyi. Oleh karena itu selain guru harus lebih memahami sisi psikologis anak dengan cara menyesuaikan suasana pembelajaran dengan dunia mereka, tetapi guru pun sesekali harus dapat bertindak tegas dan memberikan mereka pemahaman atau pengertian bahwa ada saatnya untuk bermain atau bercanda tapi ada kalanya juga mereka harus konsentrasi terhadap pelajaran, tentunya hal tersebut guru

sampaikan dengan cara dan bahasa yang dimengerti oleh mereka dan tanpa membuat mereka merasa tidak nyaman.

3. Orang Tua Siswa

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, orang tua harus bisa lebih bekerja sama dengan guru dalam hal proses latihan. Hal tersebut dikarenakan orang tua mempunyai lebih banyak waktu dengan siswa (anak) dibandingkan dengan guru yang hanya bertemu satu kali dalam satu minggu. Guru dapat memberitahukan kepada orang tua letak kekurangan anak yang memerlukan proses latihan yang banyak di rumah, kemudian orang tua membantu anak dalam proses perbaikan (latihan) tersebut dan juga membantu anak dalam menghafal materi lagu yang telah diberikan guru pada saat proses pembelajaran, dengan begitu kekurangan anak dapat lebih cepat diminimalisir (diperbaiki) tanpa harus menunggu pengarahan dari guru dan kemungkinan anak menguasai lagu mulai dari teks, bagian lagu, melodi dan sebagainya pun bisa lebih cepat.